

**EVALUASI ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DALAM KAITANNYA DENGAN KETENTUAN PSAK NO. 27
TENTANG AKUNTANSI PERKOPERASIAN
(Studi Kasus Pada Primer Koperasi Kepolisian Resort Kediri)**

Oleh: Akhmad Naruli

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menganalisa laporan keuangan Primkoppol Resort Kediri kemudian melakukan perbandingan dengan ketentuan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian. Pada saat ini laporan keuangan yang disajikan Primkoppol Resort Kediri adalah neraca keuangan (perhitungan hasil usaha dan neraca) Primkoppol Resort Kediri menunjukkan bahwa setelah dilakukan reklasifikasi dan koreksi atas beban-beban yang seharusnya dibebankan pada cadangan koperasi, maka pada perhitungan hasil usaha menunjukkan bahwa jumlah beban operasi koperasi mengalami penurunan sehingga jumlah SHU tahun berjalannya pun mengalami kenaikan, hal ini juga berpengaruh pada jumlah pajak pendapatan koperasi yang juga mengalami kenaikan. Dari keseluruhan penyajian laporan keuangan yang disajikan Primkoppol Resort Kediri dapat diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan Ketentuan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian, Primkoppol Resort Kediri belum menyusun laporan arus kas dan laporan promosi ekonomi anggota.

Kata kunci : Laporan keuangan, ketentuan PSAK No. 27

ABSTRACT

This study aims to determine preparation of financial statements in relation with provision PSAK No. 27 about accounting cooperative in Primkoppol Resort Kediri. This study uses a descriptive analysis, is by analyzing financial statements Primkoppol Resort Kediri then do a comparison with the provisions PSAK No. 27 about accounting cooperative. At this time the financial statements are presented Primkoppol Resort Kediri is the balance sheet (calculation results of operations and balance sheet) Primkoppol Resort Kediri shows that after the reclassification, and correction of the loads that should be charged to the cooperative backup, then the calculation results of operations shows that the number of cooperatives operating expenses decreased so that the number of passes SHU also increased, it also affects the amount of income tax that cooperative also increased. The overall presentation of the financial statements Primkoppol Resort Kediri it can be seen that there are some differences with provision PSAK No. 27 about accounting cooperative, Primkoppol Resort Kediri not prepare a cash flow statement and statement of economic promotion of members.

Keywords : Financial statements, Provision of PSAK No. 27

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial, koperasi memiliki banyak

perbedaan dengan bentuk badan usaha lainnya. Namun dalam praktik pengelolaannya, koperasi tentu sama seperti badan usaha lain yaitu

membutuhkan akuntansi untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan. Pelaporan keuangan merupakan satu sarana yang digunakan oleh badan usaha dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan khususnya dalam hal keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha yang dijalankan serta perubahan posisi keuangan. Selain itu untuk koperasi, laporan keuangan juga berfungsi sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus sebagai manajemen kepada anggota dan pihak yang berkepentingan lainnya. Untuk mendapatkan informasi yang andal, relevan, mudah dipahami dan mempunyai daya banding yang tinggi tentunya laporan keuangan yang disusun harus mengacu pada standar atau pedoman yang sudah berlaku. Begitu pula sebaliknya jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan penggunaannya. Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi juga dihadapkan dengan kemungkinan adanya penyimpangan, ketidaktepatan atau kerancuan dan double accounting. Untuk itu dalam proses akuntansi diperlukan standar khusus atau pedoman yang mengatur untuk setiap transaksi yang kemungkinan terjadi dalam proses bisnis sehingga para pemakai dalam menginterpretasi laporan keuangan akan sama dan meminimalkan adanya penyelewengan yang terjadi. Hal ini yang membuat para akuntan dalam wadah profesi akuntan menyerahkan seperangkat standar atau prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum (*generally accepted accounting principle*). Di Indonesia prinsip akuntansi disusun dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Standar ini merupakan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang harus diacu oleh setiap organisasi bisnis di Indonesia yang

menyesuaikan karakteristik transaksi perusahaannya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 yang mengatur tentang akuntansi perkoperasian secara menyeluruh. Tentunya dengan adanya PSAK No. 27 ini dapat digunakan sebagai standar atau pedoman dalam pengelolaan koperasi, penerapan prinsip-prinsip dalam penyusunan laporan keuanganserta menyeragamkan penyajian laporan keuangan koperasi sehingga dapat lebih mudah dipahami, relevan, andal dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan yang seharusnya disajikan oleh koperasi menurut PSAK No. 27 terdiri dari Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Primer Koperasi Kepolisian Resort Kediri (Primkoppol Res Kediri) memiliki 2 bidang usaha yaitu simpan pinjam dan pertokoan. Seperti halnya badan usaha lainnya tentu saja memiliki permasalahan yang perlu dipecahkan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah bidang usaha koperasi masih perlu mencari langkah-langkah baru untuk meningkatkan usaha koperasi, pencatatan persediaan barang dagang yang belum menggunakan pencatatan akuntansi serta pengendalian intern dalam pengadaan barang dagang belum memadai karena hanya berdasarkan lesan dan penyusunan laporan keuangan yang belum mengacu pada akuntansi perkoperasian yang diatur dalam PSAK No. 27.

Menyadari betapa pentingnya penerapan PSAK No. 27 dalam menyusun laporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : "Evaluasi Atas Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Kaitannya Dengan Ketentuan Psak No. 27 Tentang Akuntansi Perkoperasian" (Studi Kasus Pada Primer Koperasi Kepolisian Resort Kediri).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana penyusunan laporan keuangan dalam kaitannya dengan ketentuan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian di Primer Koperasi Kepolisian Resort Kediri.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi mengenai penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan Primkoppol Resort Kediri tahun 2012.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan dalam kaitannya dengan ketentuan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian di Primkoppol Resort Kediri.

METODE PENELITIAN**Ruang lingkup Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan supaya penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu mengenai penerapan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2012, dengan memperbandingkan antara penyusunan laporan keuangan Primkoppol Resort Kediri dengan ketentuan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian.

Teknik pengumpulan data

Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pendekatan dalam pengumpulan data dan keterangan yang berkaitan dengan judul, yaitu : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Kepustakaan

Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional variabel

- a. Laporan keuangan
Yaitu suatu ringkasan transaksi-transaksi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan serta sebagai sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar koperasi.
- b. Koperasi
Yaitu suatu kumpulan orang seorang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama secara kekeluargaan berdasarkan prinsip koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif, yaitu merinci dan menjelaskan secara panjang lebar dalam bentuk kalimat keterkaitan dengan data penelitian. Dalam memecahkan masalah, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perbandingan antara praktik penyusunan laporan keuangan koperasi dengan ketentuan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian.
 1. Menganalisa laporan keuangan yang telah disusun oleh Primkoppol Resort Kediri.
 2. Menyusun working trial balance.
 3. Menjelaskan koreksi atas working trial balance.
- b. Menyusun laporan keuangan yang telah di sesuaikan dengan PSAK no. 27 tentang akuntansi perkoperasian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan terhadap evaluasi atas penyusunan laporan keuangan dalam kaitannya dengan ketentuan psak no. 27 tentang akuntansi perkoperasian (studi kasus pada primer koperasi kepolisian resort kediri), berikut data yang diperoleh dari primer koperasi kepolisian resort Kediri.

Tabel Perhitungan Hasil Usaha
Tahun 2012

I. PENDAPATAN BARANG & JASA		
1. Penjualan barang		Rp. 1.890.445.602,-
2. Persediaan awal	Rp. 193.521.152,-	
a. Pembelian	Rp. 1.732.765.630,-	
b. Retur Pembelian	Rp. 0,-	
Jumlah	Rp. 1.926.286.782,-	
c. Persediaan Akhir	Rp. 163.085.390,-	
HPP		Rp. 1.763.201.392,-
Jumlah pendapatan barang dagangan		Rp. 127.244.210,-
3. Pendapatan Jasa Operasional		Rp. 531.579.756,-
a. Bunga atas pinjaman diberikan		
b. Jasa Foto Copy	Rp. 11.301.830,-	
c. Jasa Unit Lain	Rp. 122.761.887,96	
Jumlah pendapatan jasa operasional		Rp. 134.063.717,96
Jumlah pendapatan operasional		Rp. 792.887.683,96
II. BEBAN OPERASIONAL		
1. Beban pegawai	Rp. 98.475.000,-	
2. Beban administrasi	Rp. 460.517.465,77	
3. Beban usaha	Rp. 3.858.000,-	
4. Beban penyusutan harta tetap	Rp. 6.340.700,-	
Jumlah beban operasional		Rp. 569.191.165,77
Hasil Usaha Operasional		Rp. 223.696.518,19
III. PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan lain-lain		Rp. 0,-
SHU bersih sebelum kena pajak		Rp. 223.696.518,19
IV. BEBAN PAJAK		
Pajak Penghasilan		
(12,50% x Rp. 223.696.518,19)	Rp. 27.962.064,77	
Jumlah beban pajak		Rp. 27.962.064,77
V. SISA HASIL USAHA		
Sisa Hasil Usaha setelah kena pajak		Rp. 195.734.453,42
(Tahun berjalan)		

Sumber data : Primkoppol Resort Kediri 2013

Tabel Neraca Komparatif
Per 31 Desember 2012 2011 (dalam Rp)

NO	AKTIVA	2011	2012
I	ASET LANCAR		
	Kas	157.010.225,00	186.093.338,00
	Bank BCA	7.668.535,40	7.341.708,69
	Piutang barang took	270.946.379,00	263.050.961,00
	Pinjaman diberikan	2.807.254.749,00	3.050.141.702,00
	Persediaan barang	193.521.152,00	163.085.390,00
	Jumlah	3.436.401.040,40	3.669.713.099,69
II	INESTASI JANGKA PANJANG		
	Simpanan pokok puskoppolda Jatim	20.000,00	20.000,00
	Simpanan wajib puskoppolda Jatim	8.797.500,00	9.997.500,00
	Penyertaan PT. Gudang Garam	20.000.000,00	20.000.000,00
	Jumlah	28.817.500,00	30.017.500,00
III	ASET TETAP		
	Peralatan Kantor	81.616.375,00	81.616.375,00
	Akumulasi Penyusutan Alat kantor	(66.554.515,00)	(72.895.215,00)
	Jumlah	15.061.860,00	8.721.160,00
	Total Aset	3.480.280.400,40	3.708.451.759,69
	PASIVA	2011	2012
IV	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	Kewajiban	51.710.000,00	62.970.000,00
	Hutang Pajak	29.482.227,90	27.962.064,77
	Dana Pendidikan	67.274.624,00	75.223.197,00
	Dana social	35.627.018,00	42.588.291,00
	Simpanan suka rela	25.235.785,00	31.467.086,00
	Hutang usaha	44.767.119,00	29.105.013,00
	Jumlah kewajiban jangka pendek	254.096.773,90	269.315.651,77
V	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
	Hutang pada bank	-	-
	Jumlah kewajiban jangka panjang	-	-
VI	EKUITAS		
	Simp. pokok anggota	12.260.000,00	12.190.000,00
	Simpanan wajib	2.419.653.250,00	2.609.393.620,00
	Modal donasi	11.467.350,00	11.467.350,00
	Cadangan statuter	582.531.565,50	605.050.684,50
	Cadangan	5.300.000,00	5.300.000,00
	SHU tahun berjalan	194.971.461,00	195.734.453,42
	Jumlah	3.226.183.626,50	3.439.136.107,92
	Total kewajiban dan ekuitas	3.480.280.400,40	3.708.451.759,69

Sumber data : Primkoppol Resort Kediri 2013

Laporan Keuangan Primkoppol Resort Kediri

Laporan keuangan Primkoppol Resort Kediri telah memenuhi sebagian ketentuan laporan keuangan koperasi yang tertera pada PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Menurut PSAK No. 27 laporan keuangan koperasi meliputi neraca, perhitungan hasil usaha dan catatan atas laporan keuangan, tetapi Primkoppol Resort Kediri belum menyusun laporan arus kas dan laporan promosi ekonomi anggota.

Neraca telah disusun dengan benar, neraca tersebut telah menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas Primkoppol Resort Kediri per 31 Desember. Neraca disajikan dalam perbandingan dua tahun terakhir.

Penyajian perhitungan hasil usaha Primkoppol Resort Kediri kurang sesuai dengan yang tercantum dalam ketentuan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Primkoppol Resort Kediri tidak membedakan pendapatannya dari anggota dan non anggota, sebagai akibatnya laporan perhitungan hasil usaha yang disusun tidak membedakan antara pendapatan dari anggota dan non anggota. Beban-belan Primkoppol Resort Kediri

yang timbul juga tidak dibedakan antara beban usaha dan beban perkoperasian. Berdasarkan PSAK No. 27 perhitungan hasil usaha harus menyajikan sisa hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Beban-belan yang ada juga harus dipisahkan antara beban usaha dengan beban perkoperasian.

Primkoppol Resort Kediri belum menyusun laporan arus kas dan laporan promosi ekonomi anggota, dengan belum adanya laporan promosi ekonomi anggota maka Primkoppol Resort Kediri belum melaporkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu, manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha.

Menyusun Working Trial Balance

Untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan koperasi setelah menggunakan ketentuan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian terlebih dahulu perlu disusun working trial balance sebagai berikut:

Tabel Working Trial Balance
31 Desember 2012
(dalam rupiah)

Keterangan	Sebelum menggunakan PSAK No. 27	Reklasifikasi/koreksi		Setelah menggunakan PSAK No. 27
		Debet	Kredit	
Partisipasi Anggota : Bunga atas pinj. diberikan	531.579.756			531.579.756
Unit Toko : Penjualan/partisipasi bruto anggota	1.890.445.602			1.890.445.602
HPP/beban pokok	1.763.201.392			1.763.201.392
Laba/partisipasi netto anggota	127.244.210			127.244.210
Pendapatan non anggota :	0			0
SHU kotor :				
Beban Operasi:				
Beban Usaha				
Beban bunga	1.888.025,16			1.888.025,16
Beban honor / gaji karyawan	33.975.000			33.975.000
Beban insentif karyawan	12.000.000			12.000.000
Beban konsumsi harian	0			0
Beban seragam karyawan	0			0
Beban paket lebaran pengurus dan karyawan	25.000.000	a) 25.000.000		0
Beban paket lebaran mitra kerja	1.500.000	b) 1.500.000		0
Beban ATK sekretariat	15.005.230			5.005.230
Beban ATK unit sipa	11.214.700			1.214.700
Beban ATK unit toko	7.500.000			7.500.000
Beban biaya penyusutan inventaris	6.340.700			6.340.700
Beban dukungan komando	128.000.000	c) 128.000.000		0
Beban upah langsung	6.450.000			6.450.000
Beban biaya pajak reklame	100.000			100.000
Beban biaya har dan wat komputer	3.407.300			3.407.300
Beban pemeliharaan gedung kantor	73.320.000			73.320.000
Beban perjalanan dinas luar	21.180.000			21.180.000
Beban pajak PBB	522.666			522.666
Beban sewa gedung kantor	45.946.864			45.946.864
Beban listrik, telepon dan air	7.882.680,61			7.882.680,61
Beban kerugian piutang	0			0
Beban pengadaan tas kresek	3.858.000			3.858.000
Jumlah beban usaha	405.091.165,77			250.591.165,77
Beban uang insentif pengurus dan pengawas	51.000.000			51.000.000
Beban rapat anggota (RAT dan RAB)	87.100.000			87.100.000
Beban dukungan harkop	500.000			500.000
Jumlah beban perkoperasian				138.600.000
Pendapatan dan beban lain-lain:				
Jasa foto copy	11.301.830			11.301.830
Jasa unit lain	122.761.887,99			122.761.887,99
Beban representasi/rapat/tamu	25.000.000			25.000.000
Jumlah				108.563.717,98
SHU sebelum pajak	223.696.518,19		154.500.000	378.196.518,19
Pajak penghasilan	27.962.064,77	(d) 19.312.500		47.274.564,77
SHU setelah pajak	195.734.453,42		154.500.000	330.921.953,42
Aset lancar	186.093.338			186.093.338
Kas	7.341.708,69			7.341.708,69
Bank BCA	263.050.961			263.050.961
Piutang barang toko	3.050.141.702			3.050.141.702
Pinjaman diberikan	163.085.390			163.085.390
Persediaan barang				20.000
Investasi jangka panjang	20.000			20.000
Simpanan pokok puskoppolda Jatim				9.997.500
Simpanan wajib puskoppolda Jatim	9.997.500			20.000.000
Penyertaan PT. Gudang Garam	20.000.000			81.616.379
Aset tetap	81.616.375			172.895.215
Peralatan kantor	(72.895.215)			3.708.451.759,69
Akumulasi penyusutan alitor	3.708.451.759,69			
Jumlah				

Lanjutan
Tabel Working Trial Balance
31 Desember 2012 (dalam rupiah)

Keterangan	Sebelum menggunakan PSAK No. 27	Reklasifikasi/koreksi		Setelah menggunakan PSAK No. 27
		Debet	Kredit	
Kewajiban jangka pendek				
Kupon wajib belanja	62.970.000			62.970.000
Hutang pajak	27.962.064,77		(d) 19.312.500	47.274.564,77
Dana Pendidikan	75.223.197			75.223.197
Dana sosial	42.588.291			42.588.291
Simpanan sukarela	31.467.086			31.467.086
Hutang usaha	29.105.013			29.105.013
Ekuitas				
Simpanan pokok anggota	12.190.000			12.190.000
Simpanan wajib	2.609.393.620			2.609.393.620
Modal donasi	11.467.350			11.467.350
Cadangan statuter	605.050.684,50	e) 605.050.684,50		0
Cadangan	5.300.000	a) 25.000.000 b) 1.500.000 c) 128.000.000		
			e) 605.050.684,50	455.850.684,50
SHU tahun berjalan	195.734.453,42	19.312.500	154.500.000	330.921.953,42
Jumlah	3.708.451.759,69	778.863.184,50	778.863.184,50	3.708.451.759,69

Penjelasan penyesuaian :

a. Setiap hari raya Primkoppol Resort Kediri memberikan paket lebaran kepada pengurus dan karyawannya, pemberian paket ini adalah hanya bersifat wujud kepedulian dan bentuk apresiasi Primkoppol Resort Kediri kepada pengurus serta karyawannya, seharusnya pemberian paket ini dibebankan pada cadangan koperasi bukan pada beban usaha koperasi. Untuk itu diperlukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Cadangan Rp. 25.000.000,-
Beban paket lebaran

pengurus dan karyawan Rp. 25.000.000,-
(Jurnal reklasifikasi)

b. Sama seperti halnya pemberian paket lebaran kepada pengurus dan karyawan, Primkoppol Resort Kediri juga memberikan paket lebaran kepada mitra kerja. Pemberian paket ini hanyalah salah satu bentuk apresiasi Primkoppol Resort Kediri kepada mitra kerjanya atas kerjasama yang telah terjalin. Untuk itu diperlukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Cadangan Rp. 1.500.000,-
Beban paket lebaran

mitra kerja Rp. 1.500.000,-
(Jurnal reklasifikasi)

c. Beban dukungan komando adalah merupakan pemberian paket lebaran

kepada anggota Polres Kediri yang juga merupakan anggota dari koperasi, pemberian tersebut tidak tergantung pada besarnya simpanan atau tabungan anggota, paket tersebut hakekatnya adalah sebagai distribusi kepada pemilik dalam hal ini adalah anggota koperasi. Oleh karena itu, pemberian paket tersebut seharusnya juga dibebankan pada cadangan koperasi bukan pada beban usaha koperasi. Untuk itu diperlukan jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Cadangan Rp. 128.000.000,-
 Beban dukungan komando Rp. 128.000.000,-
 (Jurnal reklasifikasi)

d. Setelah penyesuaian di atas SHU sebelum pajak koperasi mengalami kenaikan dan pajak penghasilan yang harus dibayar koperasi juga mengalami perubahan. Setelah penyesuaian SHU sebelum pajak koperasi menjadi sebesar Rp. 378.196.518,19,-. Perhitungan pajak penghasilan berdasarkan pasal 17 ayat (2a) dan diperjelas pada pasal 31E ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yaitu:
 Pajak penghasilan = 12,50% x Rp. 378.196.518,19,-
 = Rp. 47.274.564,77,-

Karena pajak penghasilan mengalami kenaikan dari Rp. 27.962.064,77,- menjadi Rp. 47.274.564,77,- maka diperlukan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Pajak penghasilan Rp. 19.312.500,
 Hutang pajak Rp. 19.312.500,-
 (Jurnal koreksi)

e. Cadangan statuter adalah cadangan yang memiliki sifat untuk menanggung resiko kerugian, seperti untuk menanggung piutang anggota jika anggota tersebut meninggal dunia. Cadangan tersebut seharusnya dapat dijadikan satu dan dicatat dalam

satu akun yaitu cadangan koperasi, karena sama-sama memiliki sifat dan fungsi yang sama, untuk itu dapat disusun jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Cadangan Statuter Rp. 605.050.684,50,-
 Cadangan Rp. 605.050.684,50,-
 (Jurnal reklasifikasi)

Tabel Perhitungan Hasil Usaha Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2012 (dalam rupiah)

Partisipasi anggota :		
Bunga atas pinj. diberikan		531.579.756
Partisipasi bruto anggota	1.890.445.602	
HPP/beban pokok	<u>1.763.201.392</u>	
Partisipasi netto anggota		<u>127.244.210</u>
Jumlah partisipasi anggota		658.823.966
Pendapatan dari non anggota		
SHU Kotor		<u>0</u>
		658.823.966
Beban operasi :		
Beban usaha		<u>(250.591.165,77)</u>
SHU Koperasi		408.232.800,23
Beban perkoperasian		<u>(138.600.000)</u>
SHU setelah beban perkoperasian		269.632.800,23
Pendapatan dan beban lain-lain		<u>108.563.717,96</u>
SHU sebelum pajak		378.196.518,19
Pajak penghasilan		<u>(47.274.564,77)</u>
SHU setelah pajak penghasilan		330.921.953,42

Tabel Neraca 31 Desember 2012 (dalam rupiah)

ASET LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas	186.093.338,00	Kewajiban	62.970.000,00
Bank BCA	7.341.708,69	Hutang Pajak	47.274.564,77
Piutang barang toko	263.050.961,00	Dana Pendidikan	75.223.197,00
Pinjaman diberikan	3.050.141.702,00	Dana sosial	42.588.291,00
Persediaan barang	163.085.390,00	Simpanan suka rela	31.467.086,00
		Hutang usaha	29.105.013,00
Jumlah	3.669.713.099,69	Jumlah kewajiban jangka pendek	288.628.151,77
INESTASI JANGKA PANJANG			
Simpanan pokok puskkoppolda Jatim	20.000,00	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Simpanan wajib puskkoppolda Jatim	9.997.500,00	Hutang pada bank	-
Penyertaan PT. Gudang Garam	20.000.000,00		
Jumlah	30.017.500,00	Jumlah kewajiban jangka panjang	-
		EKUITAS	
		Simp. pokok anggota	12.190.000,00
		Simpanan wajib	2.609.393.620,00
ASET TETAP		Modal donasi	11.467.350,00
Peralatan Kantor	81.616.375,00		
Akumulasi Penyusutan Alat kantor	<u>(72.895.215,00)</u>	Cadangan	455.850.684,50
Jumlah	8.721.160,00	SHU tahun berjalan	330.921.953,42
		Jumlah	3.419.823.607,92
Total Aset	3.708.451.759,69	Total ekuitas	3.708.451.759,69

Sumber: Data primer diolah

Tabel Neraca lajur untuk Laporan Arus Kas
(metode langsung)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 (dalam rupiah)

Akun	2011	Transaksi		2012
		Debet	Kredit	
Neraca				
Kas	157.010.225	(z) 29.083.113		186.093.338
Bank BCA	7.668.535,40		(x) 326.826,71	7.341.708,69
Piutang barang toko	270.946.379		(w) 7.895.418	263.050.961
Pinjaman diberikan	2.807.254.749	(v) 242.886.953		3.050.141.702
Persediaan barang	193.521.152		(u) 30.435.762	163.085.390
Simpanan pokok puskoppolda Jatim	20.000			20.000
Simpanan wajib puskoppolda Jatim	8.797.500	(t) 1.200.000		9.997.500
Penyertaan PT. Gudang Garam	20.000.000		(s) 6.340.700	13.659.300
Peralatan kantor	66.554.515		(r) 11.260.000	55.294.515
Akumulasi penyusutan aitor	(29.482.227,90)		(q) 17.792.336,87	(47.274.564,77)
Kupon wajib belanja	67.274.624		(p) 7.948.573	59.326.051
Hutang pajak	(35.627.018)		(o) 6.961.273	(42.588.291)
Dana Pendidikan	(25.235.785)	(m) 15.662.106	(n) 6.231.301	(41.467.086)
Dana sosial	(44.767.119)	(l) 70.000		(147.767.119)
Simpanan sukarela	(2.419.653.250)		(k) 189.740.370	(2.609.393.620)
Hutang usaha	(11.467.350)	(j) 131.980.881		(143.448.231)
Simpanan pokok anggota Simpanan wajib Modal donasi Cadangan SHU tahun berjalan	(587.831.565,50)		(i) 135.950.492,42	(723.782.057,92)
	(194.971.461)			(388.943.918)
	0,00	420.883.053	420.883.053	0,00
Perhitungan Hasil Usaha				
Bunga atas Pinjaman diberikan		(c) 1.763.201.392	(a) 531.579.756	1.231.621.636
Partisipasi bruto anggota HPP/Beban pokok		(e) 250.591.165,77	(b) 1.890.445.602	1.639.854.436
Pendapatan lain-lain		(f) 138.600.000	(d) 134.063.717,96	4.663.717,96
Beban usaha		(g) 25.500.000		25.500.000
Beban perkoperasian		(h) 47.274.564,77		47.274.564,77
Beban lain-lain		(i) 330.921.953,42		330.921.953,42
Hutang pajak				
SHU tahun berjalan		2.556.089.075,96	2.556.089.075,96	
Arus Kas				
Aktivitas operasi :				
Kas yang diterima		(a) 531.579.756	(v) 242.886.953	288.692.803
Penerimaan kupon wajib belanja		(b) 1.890.445.602		1.890.445.602
Penerimaan dana pendidikan		(d) 134.063.717,96		134.063.717,96
Penerimaan dana sosial		(w) 7.895.418		7.895.418
Penerimaan simpanan sukarela		(r) 11.260.000		11.260.000
Penerimaan hutang usaha		(p) 7.948.573		7.948.573
Pembayaran tunai : Barang dagangan		(o) 6.961.273		6.961.273
Beban usaha		(n) 6.231.301		6.231.301
Beban perkoperasian		(m) 15.662.106		15.662.106
Beban lain-lain		(u) 30.435.762	(c) 1.763.201.392	1.793.637.158
Hutang pajak		(s) 6.340.700	(e) 250.591.165,77	256.931.865,77
Aktivitas Investasi :				
Pembayaran simp.wajib puskoppolda jatim		(t) 1.200.000		1.200.000
Aktivitas Pendanaan :				
Penerimaan simp. wajib		(k) 189.740.370		189.740.370
Penerimaan cadangan			(j) 131.980.881	131.980.881
Penarikan simp. pokok anggota		(i) 135.950.492,42		135.950.492,42
Pembayaran SHU		(x) 326.826,71	(l) 70.000	396.826,71
Penurunan Bank BCA			(i) 330.921.953,42	330.921.953,42
Penambahan bersih kas			(z) 29.083.113	29.083.113
Total		2.976.972.128,96	2.976.972.128,96	

Sumber: Data primer diolah

Tabel Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir 31
Desember 2012
(dalam rupiah)

Arus kas dari aktivitas operasi:			
Kas yang diterima	2.321.097.540,96		
Penerimaan kupon wajib belanja	11.260.000		
Penerimaan dana pendidikan	7.948.573		
Penerimaan dana sosial	6.961.273		
Penerimaan simpanan sukarela	6.231.301		
Akumulasi penyusutan	6.340.700		
Penurunan Bank BCA	326.826,71	2.360.166.214,67	
Dikurangi:			
Pembayaran barang dagangan	1.732.765.630		
Pembayaran beban usaha	250.591.165,77		
Pembayaran beban perkoperasian	138.600.000		
Pembayaran beban lain-lain	25.500.000		
Pembayaran hutang pajak	29.482.227,90		
Penurunan hutang usaha	15.662.106		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		2.192.601.129,67	167.565.085
Arus kas dari aktivitas investasi:			
Dikurangi:			
Pembayaran simp. wajib Puskoppolda Jatim	(1.200.000)	(1.200.000)	(1.200.000)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi			
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			
Penerimaan simp. wajib	189.740.370	189.740.370	
Dikurangi:			
Penerimaan cadangan	131.980.881		
Penarikan simp. pokok anggota	70.000		
Pembayaran SHU	194.971.461	327.022.342	(137.281.972)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penambahan kas			29.083.113
Kas pada awal tahun 2012			157.010.225
Kas pada akhir tahun 2012			186.093.338

Sumber: Data primer diolah

Menyusun Laporan Promosi Ekonomi Anggota

- a. Primkoppol Resort Kediri menarik bunga pinjaman sebesar 2% menurun atau jika dirata-rata menjadi 1,1% dan bunga simpanan 0,5%. Sedangkan, pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) lain rata-rata menarik bunga pinjaman sebesar 2,5% dan bunga simpanan rata-rata 1%. Perhitungannya sebagai berikut:

Tabel Promosi Ekonomi Anggota atas
Penarikan Kredit

No	Keterangan	Tingkat bunga Primkoppol Per bulan	Tingkat bunga rata-rata di KSP lain	PEA (c-b) x a (Rp)
		(a)	(b)	(d)
1	Pinjaman diberikan Rp. 2.807.254.749,-	1,1%	2,5%	39.301.566,49
Jumlah PEA (Promosi Ekonomi Anggota)				39.301.566,49

Jadi manfaat atas efisiensi penarikan kredit untuk anggota adalah sebesar Rp. 39.301.566,49,-

b. Pembagian SHU tahun berjalan

Jasa peminjam =

Rp. 195.734.453,42,- x 35%

= Rp. 68.507.058,70,-

Jasa peminjam =

Rp. 195.734.453,42,- x 25%

= Rp. 48.933.613,36,-

Jadi Pembagian SHU untuk anggota adalah:

=Rp. 68.507.058,70 - Rp.

48.933.613,36,-

=Rp. 117.440.672,06,-

Tabel Laporan Promosi Ekonomi Anggota Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (dalam rupiah)

Manfaat Ekonomi dari Simpan Pinjam lewat Koperasi: manfaat atas efisiensi penarikan kredit untuk anggota	39.301.566,49
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi penyediaan jasa untuk anggota selama tahun berjalan	39.301.566,49
Manfaat Ekonomi pada Akhir Tahun Pembagian Sisa Hasil Usaha tahun berjalan untuk anggota	117.440.672,06
Jumlah promosi ekonomi anggota	156.742.238,55

Sumber: Data primer diolah

Analisis Hasil Perhitungan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disusun perbandingan hasil perhitungan sebelum dan sesudah menggunakan PSAK No. 27 sebagai berikut:

Tabel Analisis Hasil Perhitungan (dalam Rp.)

Keterangan	Setelah menggunakan PSAK No. 27	Sebelum menggunakan PSAK No. 27
Pendapatan:		920.131.893,96
Partisipasi anggota	1.890.445.602	-
Pendapatan non anggota	-	-
Beban:		569.191.165,77
Beban usaha	250.591.165,77	-
Beban perkoperasian	138.600.000	-
Pendapatan lain-lain	134.063.717,96	-
Beban lain-lain	25.500.000	-
Pajak penghasilan	47.274.564,77	27.962.064,77
SHU setelah pajak	330.921.953,42	195.734.453,42
Kas	186.093.338	186.093.338
Bank BCA	7.341.708,69	7.341.708,69
Piutang barang toko	263.050.961	263.050.961
Pinjaman diberikan	3.050.141.702	3.050.141.702
Persediaan barang	163.085.390	163.085.390
Jumlah aset lancar	3.669.713.099,69	3.669.713.099,69
Simpanan pokok puskoppolda Jatim		
Simpanan wajib puskoppolda Jatim	20.000	20.000
Penyertaan PT. Gudang Garam		
Jumlah investasi jangka panjang	9.997.500	9.997.500
Peralatan kantor	20.000.000	20.000.000
Akumulasi penyusutan altor	30.017.500	30.017.500
Jumlah aset tetap	81.616.375	81.616.375
	(72.895.215)	(72.895.215)
Kupon wajib belanja	8.721.160,00	8.721.160,00
Hutang pajak		
Dana Pendidikan	62.970.000	62.970.000
Dana sosial	47.274.564,77	27.962.064,77
Simpanan sukarela	75.223.197	75.223.197
Hutang usaha	42.588.291	42.588.291
Jumlah kewajiban jangka pendek	31.467.086	31.467.086
	29.105.013	29.105.013
Simpanan pokok anggota	288.628.151,77	269.315.651,77
Simpanan wajib		
Modal donasi	12.190.000	12.190.000
Cadangan statuter	2.609.393.620	2.609.393.620
Cadangan	11.467.350	11.467.350
SHU tahun berjalan	-	605.050.684,50
Jumlah ekuitas	455.850.684,50	5.300.000
Jumlah kewajiban dan ekuitas	330.921.953,42	195.734.453,42
	3.419.823.607,92	3.439.136.107,92
Arus kas dari aktivitas operasi	3.708.451.759,69	3.708.451.759,69
Arus kas dari aktivitas investasi		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	167.565.085	-
Penambahan kas	(1.200.000)	-
	(137.281.972)	-
	29.083.113	-

Lanjutan

Tabel Analisis Hasil Perhitungan (dalam Rp.)

Keterangan	Setelah menggunakan PSAK No. 27	Sebelum menggunakan PSAK No. 27
Jumlah promosi ekonomi dari transaksi penyediaan jasa untuk anggota	39.301.566,49	-
Pembagian SHU tahun berjalan	117.440.672,06	-
Jumlah promosi ekonomi anggota	156.742.238,55	-

Sumber: Data primer diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Koperasi belum sepenuhnya menerapkan ketentuan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Perkoperasian.
- b. Dalam pengklasifikasian akun beban-beban operasi koperasi masih terdapat ketidak sesuaian antara pencatatan dalam anggaran belanja dengan realisasi belanjanya, sehingga mengakibatkan jumlah beban-beban pada laporan perhitungan hasil usaha terlalu tinggi dan terlalu rendah dari yang dianggarkan sebelum tahun buku.
- c. Setiap hari raya Primkoppol Resort Kediri memberikan paket lebaran kepada pengurus, karyawan, mitra kerja dan kepada Komando (beban dukungan komando) yang akan dibagikan kepada seluruh anggota Polres Kediri yang juga merupakan anggota dari koperasi. Pemberian tersebut tidak tergantung pada besarnya simpanan atau tabungan anggota, pemberian paket dan THR hakekatnya adalah sebagai distribusi kepada pemilik dalam hal ini adalah anggota koperasi. Pembebanan pemberian paket dan THR tersebut mengakibatkan jumlah beban pada periode berjalan menjadi terlalu tinggi dan akibatnya SHU yang dihitung menjadi terlalu rendah. Beban-beban paket tersebut seharusnya dibebankan pada cadangan koperasi, sehingga SHU tahun berjalan akan mengalami kenaikan dan pajak penghasilannya pun juga akan bertambah karena SHU sebelum pajak mengalami kenaikan.
- d. Ekuitas telah dicatat dengan benar hanya saja diperlukan jurnal

reklasifikasi atas cadangan statuter karena cadangan tersebut memiliki sifat yang sama dengan cadangan yaitu untuk menanggung resiko kerugian, seperti untuk menanggung piutang anggota jika anggota tersebut meninggal dunia. Dan terdapat penambahan nominal untuk SHU tahun berjalan.

Saran

Setelah mengambil kesimpulan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna dan dapat dijadikan pertimbangan bagi Primkoppol Resort Kediri dalam menentukan kebijakan akuntansi selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi harus lebih memperhatikan sistem administrasi pada penyusunan laporan realisasi anggaran belanjanya, dalam pengklasifikasian akun-akun beban pada laporan realisasi anggaran belanja sebaiknya selalu mencocokkan kode atau nomor rekening pada laporan rencana anggaran yang telah disusun sebelum tahun periode. Selain itu hendaknya koperasi juga harus menyusun tabel perbandingan antara rencana anggaran belanja yang telah dibuat dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja, hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi secara jelas seberapa besar penggunaan anggaran belanja yang telah dilakukan.
- b. Koperasi harus lebih memperhatikan lagi jumlah cadangan yang dimiliki, karena hal itu akan berpengaruh pada saat koperasi harus membayar semua beban-beban yang harusnya dibebankan pada cadangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2009), *Laporan Keuangan*, (<http://id.wikipedia.org/wiki/laporan-keuangan.html>, diakses 22 Juni 2009).
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. BPFE-Yogyakarta.
- Casavera (2009), *Seri Perpajakan – 5: Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang PPh: Perubahan dan Peraturan Terkini*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- DuniaBaca.com (2011), Pengertian dan Prinsip Koperasi, (<http://duniabaca.com/pengertian-dan-prinsip-koperasi.html>, diakses 24 Februari 2011).
- Harahap, Sofyan Syarif, (2005). *Teori Akuntansi*. Edisi revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2007, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (REVISI) tentang Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Negara dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*, (<http://www.smartbisnis.co.id/assets/pdf/Kepmen/Pedoman SOM KSP dan USP Koperasi.pdf>).
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant dan Terry D. Warfield (2002), *Akuntansi Intermediate* (terjemahan). Emil Salim, Edisi 10, Jakarta: Erlangga.
- Sumarsono. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryani, Tatik, Sri Lestari dan Wiwik Lestari (2008), *Manajemen Koperasi, Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Pelayanan Prima dan Pengelolaan SDM*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-undang Republik Indonesia No.25 Th 1992 tentang Perkoperasian*, Semarang: Aneka Ilmu.
- Warren, Carl S, James M. Reeve dan Philip E. Fess (2008), *Pengantar Akuntansi* (terjemahan). Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan, Edisi 21, Jakarta: Salemba Empat.